Gomen Ne

by Chang Mui Lie

Category: HakuÅ•ki/è–„æ¡œé¬¼
Genre: Angst, Family
Language: Indonesian
Characters: Chizuru Y., Kaoru N.
Status: Completed
Published: 2014-01-08 13:12:44
Updated: 2014-01-08 13:12:44
Packaged: 2016-04-26 21:16:17
Rating: T
Chapters: 1
Words: 418
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Kini aku menyesal, benar-benar menyesal, setelah kepergian Kaoru. Kini aku bergandengan dengan siapa? Orang yang kusayangi, kini sudah menghilang.../RnR kudasai!

Gomen Ne

Moshi-moshi, minna-san. _Watashi wa_ Chang _desu_ ^^ Saya lagi suka Hakuouki nih walaupun Hakuouki itu anime lama XD **#PLAKK** Karakter yang paling saya suka itu Nagumo Kaoru dan pairingnya itu KaoruXChizuru. Mungkin ga ada sih yang suka pairing ini ._. Tapi saya tetap suka XD Yosh, kali ini fic yang bergenre _angst_ aja, deh. Saya jadi sedih nginget Kaoru mati di season 2)X Yosh, _happy reading_~

Disclaimer: Hakuouki milik studio Idea Factory!

* * *

><p><strong>Chizuru POV<strong>

Aku terbelalak kaget ketika melihat kakak kembarku yang sudah lama tidak ku temui, yang sudah ku lupakan, tertusuk pedang Kazama tepat di dadanya. Pedang itu menembus tubuh Kaoru.

"Kazama... Chikage..." kata Kaoru menoleh ke belakangnya.

"Melupakan kehormatan setan dan menodai marga Yukimura itu tidak bisa dimaafkan" kata Kazama langsung menarik pedangnya kembali.

Kaoru langsung terjatuh, ia kemudian mengadahkan kepalanya ke arahku.

"Chizuru... Chizuru..." panggilnya.

Ia merangkap dan berusaha menuju ke arahku meski luka itu

menyakitinya.

"Chizuru... Chizuru..." panggil Kaoru.

"Chizuru... _doushite_...?" tanya Kaoru, matanya mulai mengeluarkan air mata.

Kesedihan melampaui hatiku. Air mata hampir keluar dari mataku.

"Kenapa... Kenapa kau hanya..."

Dan disaat itulah, aku baru mengingat masa laluku bersamanya. Air mataku mengalir, aku tak dapat membendungnya lagi. Aku teringat saat dulu Kaoru memberiku rangkaian bunga yang indah. Ia memakaikannya dikepalaku.

"Kaoru..." panggilku.

Aku mengulurkan tanganku kepada Kaoru. Namun pada saat itu, Kaoru pun terjatuh. Aku terduduk dan mengelus rambutnya yang lembut. Ah, kenapa karena cintaku aku lebih memilih kehilangan kakakku yang sudah lama tidak ku temui? Walaupun niatnya begitu jahat, aku masih sayang pada Kaoru. Aku pun menangis menyesal. Seandainya aku tidak melawan, Okita tidak akan terluka tadi. Kaoru juga tidak akan merasa sesakit ini, ia tak akan mati.

Aku tau Kaoru sedih karena aku, ia hanya ingin aku kembali dan memulainya dari awal lagi bersamanya. Tapi aku tidak bisa... Aku punya janji dan janji itu harus ku tepati._ Gomen ne_, Kaoru... Aku sudah mengkhianatimu. Rasa bersalah memenuhi diriku.

"_Gomen ne_.. Kaoru... hiks..." ucapku sambil menangis.

Aku masih teringat ketika dulu tangan hangat Kaoru menggandeng tanganku, walau kami berpisah dulu aku masih bisa merasakannya. Namun kini, Kaoru telah pergi. Tangan yang ku gandeng selama ini, ikatan persaudaraanku dengan Kaoru di dunia ini telah hilang. Ia sudah pergi, meninggalkanku... untuk selamanya...

"_Gomennasai_... Kaoru..."

Owari

Chizuru: OMG, ceritanya pendek banget =='

Author: Habis bagian yang paling saya sukai itu dimulai saat Kaoru ditusuk. Disitu saya mulai merasakan kesedihan :'3

Btw, illust fic ini di dapat dari Pixiv. Komik yang saya baca itu membuat saya sedih dan tergerak untuk membuat fic ini :'D Mohon reviewnya, ya

End
file.